

## Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Perusahaan Kalla A Group of Companies)

Harni<sup>1\*</sup>, Mustakim<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

\*Email korespondensi: [harniani0110@gmail.com](mailto:harniani0110@gmail.com)

### Abstract

*Corporate Social Responsibility (CSR) is interpreted as the company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the company itself, the local community and society. Corporate social responsibility basically has a broad meaning, not limited to social responsibility towards employees and stakeholders, but social responsibility towards the environment, the surrounding community and the general public. The purpose of this research is to find out how the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) in Kalla A Group of Companies in the Perspective of Islamic Business Ethics. This type of research is a type of qualitative research, with data sources using Secondary Data, namely collecting data indirectly through the Company's official website, books, journals, articles, and previous studies. The results of the study show that the implementation of CSR for Kalla A Group of Companies does not yet cover the health sector, but includes education, social, Islamic community development and the economy. Furthermore, the implementation of CSR in Kalla A Group of Companies is in accordance with Islamic Business Ethics, because in implementing CSR the Company has implemented 10 Principles of Islamic Business Ethics.*

**Keywords:** *Corporate Social Responsibility (CSR), Islamic Business Ethics, Sustainability.*

**Saran sitasi:** Harni., & Mustakim. (2023). Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Perusahaan Kalla A Group of Companies). *Jurnal ilmiah ekonomi islam*, 9(03), 4701-4712. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i3.9845>

**DOI:** <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i3.9845>

### 1. PENDAHULUAN

Selama dua puluh tahun terakhir *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah berkembang sebagai kerangka kerja untuk peran bisnis dalam masyarakat. Dalam perkembangannya khususnya di negara-negara berkembang, CSR sangat diharapkan serta dipercaya mengatasi permasalahan masyarakat dimana bisnis tersebut beroperasi. CSR adalah kegiatan yang tidak lepas dari etika bisnis.

Etika bisnis merupakan dasar atau jiwa dari pelaksanaan sebuah unit usaha, sementara CSR merupakan manifestasinya. Oleh karena itu, sudah semestinya implementasi CSR diiringi dan dipandu oleh etika bisnis yang baik. Islam memiliki pedoman yang lengkap bagi umatnya dalam menjalani hidup, termasuk pedoman bagaimana sebuah bisnis dijalankan tanpa menjauhkannya dari etika, karena dalam Islam etika dan bisnis merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) dimaknai sebagai komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat. Tanggung jawab sosial perusahaan pada dasarnya memiliki makna yang luas, tidak terbatas pada tanggung jawab sosial terhadap karyawan dan *stakeholder*, melainkan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan hidup, masyarakat sekitar maupun masyarakat umum.

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) di Indonesia bersifat wajib, hal ini berdasarkan Penjelasan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas Pasal 2 “Setiap perseroan sebagai wujud kegiatan manusia dalam bidang usaha, secara moral mempunyai komitmen untuk bertanggung jawab atas tetap terciptanya

hubungan perseroan yang serasi dan seimbang dengan lingkungan dan masyarakat setempat sesuai dengan nilai, norma, dan budaya masyarakat tersebut”.

Dalam Islam meskipun ayat-ayat Al-Quran dan Hadits tidak langsung merujuk pada CSR tetapi ada banyak ayat dalam Al Qur'an dan Hadits yang menjelaskan kewajiban individu untuk menanggung kebutuhan orang lain. Oleh karena itu, individu yang bersama-sama untuk menciptakan sebuah perusahaan memiliki kewajiban untuk membantu masyarakat dan memberikan manfaat kepada orang lain. Seperti dalam Q.S Al Baqarah (2): 195, Allah swt berfirman:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا  
إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٩٥﴾

Artinya: “Dan belanjakanlah harta bendamu di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”.

Ayat di atas menjelaskan bahwa Islam memerintahkan dan menganjurkan berbuat baik kepada manusia meski tanpa adanya kewajiban tertentu. Agar amal yang dilakukan manusia dapat memberi nilai tambah atau mengangkat derajat manusia baik individu maupun kelompok. Melakukan program CSR dengan semangat beribadah dan berbuat kebaikan karena Allah.

CSR merupakan pengambilan keputusan perusahaan yang dikaitkan dengan nilai-nilai etika, dengan memenuhi kaidah-kaidah dan keputusan hukum dan menjunjung tinggi harkat manusia, masyarakat dan lingkungan. Konsep etika dalam bisnis Islam sendiri telah dicontohkan oleh karakteristik Nabi Muhammad SAW, sebagai pedagang dimana selain dedikasi dan keuletannya Nabi SAW, juga memiliki sifat *shidiq, fathanah, amanah* dan *tabligh*.

Kaitannya dengan tanggung jawab sosial perusahaan, Sayyid Qutb menjelaskan bahwa Islam mempunyai prinsip pertanggung jawaban yang seimbang dalam segala bentuk dan ruang lingkungannya. Antara jiwa dan raga, antara individu dan keluarga, antara individu dan sosial dan antara suatu masyarakat dengan masyarakat yang lain.

KALLA sebagai Grup Perusahaan telah melalui perjalanan panjang dalam berkontribusi pada pembangunan dan ekonomi masyarakat khususnya di

wilayah Timur Indonesia. Selama lebih dari 70 tahun, Kontribusinya kini menjangkau berbagai sektor mulai dari bidang perdagangan, transportasi, infrastruktur, properti, manufaktur, energi hingga pendidikan. Sektor-sektor tersebut telah menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini dan di masa mendatang. Didirikan pada 24 April 1984, Yayasan Hadji Kalla menjalankan program *Corporate Social Responsibility* dan menyalurkan dana zakat perusahaan dengan visi: Terdepan dalam pengembangan keislaman, mutu pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup dan pemberdayaan masyarakat. Membawa misi grup perusahaan Kalla untuk terus hadir ditengah masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab sosial, Yayasan Hadji Kalla dibentuk dan konsisten menghadirkan berbagai program pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia terutama yang berada di Indonesia Timur menjadi fokus utama tanggung jawab sosialnya.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1.1. Corporate Sosial Responsibility (CSR)

#### 1.1.1. Definisi *Corporate Social Responsibility* (CSR)

CSR merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.

Secara konseptual *Corporate Social Responsibility* adalah sebuah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksi mereka dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) berdasarkan prinsip suka rela dan kemitraan. Artinya *Corporate Social Responsibility* perusahaan bukan program pemaksaan tapi suatu bentuk kesetia kawan terhadap sesama manusia, yaitu membantu meringankan beban pihak-pihak lain. Dan efek baiknya juga bagi perusahaan.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa CSR adalah suatu bentuk kepedulian perusahaan terhadap *stakeholders* dan masyarakat dengan sukarela guna kelancaran usaha dan citra baik perusahaan.

### 1.1.2. Indikator Keberhasilan *Corporate Social Responsibility*

Untuk menilai dan mengukur keberhasilan penerapan CSR pada suatu perusahaan ada beberapa indikator yang dapat dijadikan acuan, antara lain:

a. Secara umum

Keberhasilan CSR dapat dilihat dari capaian nilai etika yang di kandunginya yaitu turut menegakkan *social justice, sustainability, dan equity*.

b. Secara sosial

Keberhasilan CSR dapat dinilai dari tinggi rendahnya nilai legitimasi social korporasi di hadapan stakeholders sosialnya.

c. Secara bisnis

Keberhasilan CSR dapat dinilai dari meningkatnya nilai saham akibat peningkatan Corporate Social Image.

d. Secara teknis

Keberhasilan CSR dapat dilihat dari capaian program hasil evaluasi teknis lapangan.

e. Dasar Hukum *Corporate Social Responsibility* (CSR)

#### Al-Qur'an

Islam menganjurkan untuk selalu berusaha dan bertakwa kepada Allah SWT dengan cara berinfak serta menghindari sifat kikir. Allah swt berfirman dalam Q.S At-Tagabun, (64): 16:

فَاتَّقُوا اللَّهَ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَأَطِيعُوا وَأَنْفِقُوا خَيْرًا

لَا أَنْفُسِكُمْ وَمَنْ يُوَقِّ شَحَّ نَفْسِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٦﴾

Artinya: "...dan nafkahkanlah nafkah yang baik untuk dirimu. Dan barang siapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya maka mereka itulah orang-orang yang beruntung".

Ayat di atas menjelaskan tanggung jawab seorang muslim untuk menolong sesamanya dan melakukan kebajikan serta menjelaskan bahwa segala sifat kikir sangat dibenci oleh Allah.

#### Undang-Undang

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas ("PP 47/2012"). Menurut Pasal 1 ayat 3 UUPT, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna

meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas pasal 2 yang menyatakan "Setiap Perseroan Terbatas selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Pasal 23 Ayat (1) Perda Kaltim Nomor 3 Tahun 2013 mengatur bahwa pembiayaan pelaksanaan TJSL di alokasikan sebesar minimal 3% dari keuntungan bersih perusahaan setiap tahunnya.

f. Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Implementasi *corporate social responsibility* (CSR) memiliki manfaat yang akan diterima bagi perusahaan sebagai berikut:

- 1) Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra perusahaan.
- 2) Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial.
- 3) Mereduksi risiko bisnis perusahaan.
- 4) Melebarkan akses sumber daya bagi operasional usaha.
- 5) Memperbaiki hubungan dengan *stakeholders*.
- 6) Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan.
- 7) Peluang mendapatkan penghargaan.

g. Jenis-Jenis Program *Corporate Social Responsibility* (CSR)

- 1) CSR Pendidikan  
Sebagai salah satu pilar pembangunan bangsa, pendidikan tidak bisa diabaikan oleh perusahaan dalam menerapkan CSR. Maka tidak mengherankan pendidikan adalah bidang yang tidak terlewatkan dalam implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) setiap perusahaan.
- 2) CSR Kesehatan  
Peningkatan kesehatan suatu penduduk adalah salah satu target perusahaan, sehingga sudah seharusnya program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak meninggalkan program dibidang kesehatan.
- 3) CSR Lingkungan  
Tanggung jawab terhadap perlindungan lingkungan seringkali dianggap berada diranah publik. Di masa lalu pemerintah

dipandang sebagai peran utama yang mengadopsi perilaku ranah lingkungan, sementara itu pihak swasta hanya dilihat penyebab timbulnya masalah lingkungan, namun kini, kiprah perusahaan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan secara ekonomi, sosial, lingkungan global mulai nyata. Dengan demikian, program-program CSR tidak bisa meninggalkan implementasinya khususnya di bidang lingkungan.

4) CSR Ekonomi

Peningkatan taraf hidup masyarakat di bidang ekonomi menjadi perhatian penting bagi setiap pemangku kebijakan CSR, peningkatan pendapatan ekonomi bisa diterapkan dengan mengembangkan Lembaga Keuangan Mikro, Bantuan Modal kepada pengusaha-pengusaha kecil, dan pemberdayaan masyarakat.

## 1.2. Etika Bisnis Islam

### 1.2.1. Pengertian Etika Bisnis Islam

Etika bisnis Islam merupakan suatu proses dan juga upaya untuk mengetahui hal-hal yang benar dan yang salah selanjutnya tentu melaksanakan hal yang benar berkenaan dengan produk, pelayanan perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan tuntutan perusahaan. Secara sederhana mempelajari etika dalam bisnis berarti mempelajari tentang mana yang baik/buruk, benar/salah dalam dunia bisnis berdasarkan pada prinsip-prinsip moralitas. Etika bisnis dapat berarti pemikiran atau refleksi tentang moralitas dalam ekonomi dan bisnis.

Moralitas disini, sebagaimana disinggung di atas berarti: aspek baik/buruk, terpuji/tercela, benar/salah, wajar/tidak wajar, pantas/tidak pantas dari perilaku manusia. Kemudian dalam kajian etika bisnis islam susunan adjective di atas ditambah dengan halal dan haram, sebagaimana yang dilansir oleh Husein Sahatah dalam buku etika bisnis dalam islam, dimana beliau memaparkan sejumlah perilaku etis bisnis (*akhlaq al islamiyah*) yang dibungkus dengan *dhawadith syariah* (batasan syariah).

Etika bisnis Islam merupakan suatu proses dan upaya untuk mengetahui hal-hal yang benar dan yang salah, selanjutnya tentu melakukan hal yang benar berkenaan dengan produk, pelayanan perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan tuntutan perusahaan. Mempelajari kualitas moral kebijaksanaan organisasi, konsep umum dan standar

untuk perilaku moral dalam bisnis, berperilaku penuh tanggung jawab dan bermoral. Artinya etika bisnis Islami merupakan suatu kebiasaan atau budaya moral yang berkaitan dengan kegiatan bisnis suatu perusahaan.

### 1.2.2. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam

Dalam etika bisnis Islam terdapat beberapa prinsip yang menjadi acuan dalam melakukan bisnis sesuai dengan ajaran Islam, yaitu:

a. Keesaan (Tauhid)

Secara umum tauhid dipahami sebagai sebuah ungkapan keyakinan (Syahadat) seorang muslim atas Tuhan. Adapun wujud keyakinan tersebut dapat ditunjukkan dengan melakukan aktivitas bisnis yang diniatkan untuk mendapatkan ridho Allah dan mencari keuntungan bukan hanya sebatas untuk kehidupan dunia namun juga untuk diakhirat dengan keuntungan yang berlipat ganda.

Tauhid merupakan wacana teologis yang mendasari segala aktivitas manusia, termasuk kegiatan bisnis. Tauhid menyadarkan manusia sebagai makhluk ilahiyah, sosok makhluk yang bertuhan. Dengan demikian, kegiatan bisnis manusia tidak terlepas dari pengawasan Tuhan, dan dalam rangka melaksanakan perintah Tuhan.

b. Keadilan (Keseimbangan)

Keseimbangan atau *adl* menggambarkan dimensi horisontal ajaran Islam, dan berhubungan dengan harmoni segala sesuatu di alam semesta. Hukum dan keteraturan yang kita lihat di alam semesta merefleksikan konsep keseimbangan yang rumit ini. Sifat keseimbangan ini lebih dari sekedar karakteristik alam, ia merupakan karakter dinamik yang harus diperjuangkan oleh setiap muslim dalam menjalankan kehidupannya.

Prinsip keseimbangan atau kesetaraan terdapat dalam surah Al-Isra (17): 35.

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٣٥﴾

Artinya: “Sempurnakan takaranmu apabila kamu menakar dan timbanganlah dengan neraca yang benar: itulah yang lebih utama dan lebih baik akibatnya”.

c. Kehendak Bebas

Manusia diperbolehkan melakukan segala hal yang diinginkan selama tidak melanggar

syariat, dalam bisnis pun manusia bebas untuk memilih. Kebebasan yang dimiliki oleh setiap individu diakui dalam kerangka etika bisnis Islam selama tidak bertentangan dengan kepentingan sosial yang lebih besar atau sepanjang individu itu tidak melangkahi hak-hak orang lain.

d. Tanggung Jawab (Responsibility)

Kebebasan tanpa batas adalah suatu hal yang mustahil dilakukan oleh manusia karena tidak menuntut adanya pertanggungjawaban dan akuntabilitas. Untuk memenuhi tuntutan keadilan dan kesatuan, manusia perlu mempertanggungjawabkan semua tindakannya. Secara logis tanggungjawab berhubungan erat dengan kehendak bebas. Ia menetapkan batasan mengenai apa yang bebas dilakukan oleh manusia dengan bertanggungjawab atas semua yang dilakukan.

Jika seorang pengusaha muslim berperilaku secara tidak etis, ia tidak dapat menyalahkan tindakannya pada persoalan tekanan bisnis ataupun pada kenyataannya bahwa setiap orang juga berperilaku tidak etis. Ia harus memikul tanggungjawab tertinggi atas tindakannya sendiri. Berkaitan dengan hal ini, Allah befirman pada surah Al-Muddassir (74): 38:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ ﴿٣٨﴾

Artinya: “Tiap-tiap bertanggungjawab atas apa yang telah diperbuat”.

e. Kebenaran (Kejujuran)

Kebenaran adalah nilai yang dijadikan dasar dan tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Dalam konteks bisnis kebenaran dimaksudkan sebagai niat, sikap dan perilaku yang benar. Kebijakan adalah sikap yang baik dan yang merupakan tindakan memberi keuntungan bagi orang lain. Sedangkan kejujuran merupakan sikap jujur dalam semua proses bisnis yang dilakukan tanpa adanya penipuan.

f. Keterbukaan

Keterbukaan dalam dunia bisnis maksudnya kesediaan pelaku bisnis untuk menerima pendapat orang lain yang lebih baik dan lebih benar, serta menghidupkan potensi dan inisiatif yang konstruktif, kreatif dan positif.

g. Kebajikan

Kebajikan artinya melaksanakan perbuatan baik yang dapat memberikan kemanfaatan kepada

orang lain, tanpa adanya kewajiban tertentu yang mengharuskan perbuatan tersebut. Perbuatan yang dapat mensupport pelaksanaan kebajikan dalam bisnis, yaitu: kemurahan hati; motif pelayanan (*service motives*); kesadaran akan adanya Allah dan aturan yang dikaitkan dengan pelaksanaan yang menjadi prioritas.

*Service motives* di atas artinya organisasi bisnis Islam harus bisa memerhatikan setiap kebutuhan dan kepentingan pihak lain (*stakeholder*), menyiapkan setiap tindakan yang membantu mengembangkan/membangun kondisi sosial dan lain sebagainya.

h. Kebersamaan

Kebersamaan pelaku bisnis dalam membagi dan memikul beban sesuai dengan kemampuan masing-masing, kebersamaan dalam memikul tanggung jawab sesuai dengan beban tugas, dan kebersamaan dalam menikmati hasil bisnis secara professional.

i. Intelektualitas

Kemampuan kreatif dan konseptual pelaku bisnis yang berfungsi membentuk, mengubah dan mengembangkan semua potensi kehidupan alam semesta menjadi sesuatu yang konkret dan bermanfaat.

j. Komoditas yang dijual barang halal

Islam hanya membolehkan bisnis pada komoditas barang yang suci dan halal, bukan barang yang haram seperti babi, anjing, minuman keras, ekstasi, dan sebagainya, seperti dijelaskan dalam Q.S Al-Maidah (5): 3, yang artinya: “Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih bukan atas (nama) Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu sembelih....”.

## 2. METODOLOGI

Jenis penelitian dalam artikel merupakan jenis penelitian kualitatif yakni dengan menjelaskan suatu fenomena dengan mendalam dan dilakukan dengan mengumpulkan data sedalam-dalamnya. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini menggunakan Data Sekunder yaitu pengumpulan data secara tidak langsung melalui website resmi Perusahaan, buku, jurnal, artikel, dan penelitian-penelitian terdahulu.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1. Hasil Penelitian**

##### **3.1.1. Gambaran Umum Perusahaan Kalla A Group Of Companies**

Perjalanan Kalla Group bermula dari Haji Kalla dan Hajjah Athirah Kalla menjalankan usaha di bidang tekstil di kota Watampone, Sulawesi Selatan. Hadji Kalla merambah usaha perdagangan ke Makassar pada 18 Oktober 1952. Berawal dari bisnis tekstil kemudian berkembang dan pada saat ini berhasil memiliki berbagai anak perusahaan (*subsidiary company*) yang meliputi Kalla Automotive (Kalla Toyota dan Kalla Kars, dan Otopert), Transportasi Logistik (Kalla Logistik, Kalla Transport, Kalla Lines), Construction (Kalla Aspal, Kalla Karsa, dan Kalla Beton), Land & Property (Kalla Inti Karsa, dan Bukit Baruga), Hospitality (Inti Karsa persada), Energy (Poso Energy dan Malea Energy), Edukasi (Sekolah Islam Athirah dan Kalla Institute), dan Mineral (Bumi Mineral Sulawesi).

Kalla Group merupakan satu kelompok usaha yang terbesar di kawasan Timur Indonesia dengan kendali usaha berpusat di Makassar, dipimpin oleh Solihin Kalla sebagai CEO, saat ini Kalla Group terlibat dalam delapan bidang usaha dengan 24 sub-unit bisnis. Kalla sebagai Grup Perusahaan telah melalui perjalanan panjang dalam berkontribusi pada pembangunan dan ekonomi masyarakat khususnya di wilayah Timur Indonesia. Selama lebih dari 70 tahun berdiri, kontribusinya kini menjangkau berbagai sektor mulai dari bidang perdagangan, transportasi, infrastruktur, properti, manufaktur, energi hingga pendidikan. Sektor-sektor tersebut telah menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini dan di masa mendatang.

Pertumbuhan bisnis yang begitu pesat ini tidak terlepas dari keberhasilan seluruh Insan Kalla dalam melakukan transformasi bisnis dan budaya. Dimulai dari pengembangan sumber daya manusia dengan kualitas dan skill terbaik, pengelolaan bisnis dengan Inovasi unggul dan tetap diimbangi dengan pendekatan sosial-budaya yang membuat Kalla menjadi salah satu Grup perusahaan terbesar di Indonesia Timur. Lini bisnis Kalla berorientasi pada sinergi yang memberikan pelayanan terintegrasi kepada seluruh *stakeholder* dan pelanggan. Sehingga, Kalla memiliki fondasi bisnis yang kokoh guna menunjang kebutuhan pelanggan dan perekonomian Nasional yang kian dinamis.

Demi memberikan *best experience* kepada pelanggan lini bisnis otomotif Kalla telah menjalin sinergi dengan bisnis transportasi Kalla yang menjangkau kebutuhan travel dan rental serta bisnis logistik Kalla yang menjangkau kebutuhan pengiriman kendaraan dan *warehouse*. Melalui terobosan ini, Kalla konsisten menjadi yang terdepan dalam menjawab kebutuhan transportasi di Indonesia. Lini bisnis Kalla di bidang konstruksi dan *development* juga bersinergi dalam membangun Indonesia kearah yang lebih baik. Kalla menjawab seluruh kebutuhan percepatan pembangunan infrastruktur dengan menyediakan lini bisnis yang saling terintegrasi dari hulu ke hilir dalam bidang material bangunan, aspal, design, konstruksi hingga pengelolaan property komersil dan *building management*.

Kehadiran Jalan Kalla sebagai budaya perusahaan, telah menjadi nafas penting pengembangan seluruh lini bisnis dan kegiatan sosial Kalla. Filosofi dan nilai-nilai luhur dari Jalan Kalla diantaranya Kerja Ibadah, Apresiasi Pelanggan, Lebih Cepat Lebih Baik, dan Aktif Bersama (KALLA) telah menjadi aset penting perusahaan yang akan terus diwariskan hingga ke generasi mendatang. Menyadari ruang untuk tumbuh dan lebih baik lagi, KALLA selalu memacu terobosan baru Insan Kalla dalam meningkatkan kualitas produk, pelayanan dan integrasi bisnis. Serta terus menebar Inspirasi kebaikan melalui kontribusi sosial untuk mencapai kesejahteraan bersama masyarakat.

Visi dan Misi Perusahaan Kalla A Group Of Companies:

- a. Visi:  
Menjadi kelompok bisnis terbaik di Indonesia dan panutan dalam pengelolaan usaha yang professional dan berkelanjutan.
- b. Misi:
  - 1) Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang unggul, bisnis proses yang efektif dan efisien, dan juga pengelolaan keuangan yang professional dan bersih.
  - 2) Terlibat aktif dalam mengembangkan perekonomian nasional dan meningkatkan kesejahteraan rakyat demi kemajuan bersama.

Dari Visi-Misi tersebut tergambar bahwa Perusahaan Kalla A Group Of Companies sangat mengedepankan kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat dan lingkungannya dalam

mengimplementasikan *Corporate Social Responsibility* disamping itu Kalla Group memiliki pedoman dalam melaksanakan segala kegiatannya untuk memenuhi tanggungjawabnya baik itu kepada *Stakholder*, masyarakat dan segala komponen dalam lingkup Kalla Group dan sekitarnya yang berprinsip pada nilai luhur Kalla Group.

### **3.1.2. Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan Kalla A Group Of Companies dalam Perspektif Etika Bisnis Islam**

Membawa misi grup perusahaan Kalla untuk terus hadir ditengah masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab sosial, Yayasan Hadji Kalla dibentuk dan konsisten menghadirkan berbagai program pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia terutama yang berada di Indonesia Timur menjadi fokus utama tanggung jawab sosial Kalla Group.

Yayasan Hadji Kalla menjalankan program *Corporate Social Responsibility* dan menyalurkan dana zakat perusahaan dengan visi: Terdepan dalam pengembangan keislaman, mutu pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup dan pemberdayaan masyarakat. Adapun *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan yaitu:

#### a. Educare

Yayasan Hadji Kalla mengembangkan lembaga pendidikan formal mulai dari TK hingga SMA, dengan nama Sekolah Islam Athirah dan memberikan bantuan kepada mahasiswa dan lembaga pemerintah/swasta, meningkatkan kualitas dan keberlanjutan pendidikan di Indonesia, khususnya di Sulawesi Selatan.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan meliputi: bantuan untuk siswa, beasiswa dan kegiatan siswa, bantuan untuk sekolah, bantuan sarana dan prasarana pendidikan, serta pengembangan kapasitas guru dan manajemen sekolah.

#### b. Community Care & Development

Yayasan Hadji Kalla hadirkan *Community Care and Development* untuk meningkatkan kemandirian masyarakat menuju kehidupan Keluarga yang bahagia, sehat dan sejahtera. Program ini lebih mengutamakan pada pendampingan masyarakat pedesaan dan perkotaan untuk menaikkan taraf kehidupan seperti pemberian bantuan korban bencana, donor

darah, khitanan massal, bantuan renovasi rumah, bantuan fasilitas, dan bantuan tenaga surya. Selain itu bentuk layanan yang lain dari *Communtiy Care and Development* adalah melaksanakan kegiatan sosial kemasyarakatan, dan membina masyarakat *dhuafa* membentuk kerajinan dan usaha keterampilan di beberapa desa di beberapa Kabupaten di Sulawesi Selatan seperti di Pangkep, Gowa, Bone, Soppeng, Luwu, Jeneponto dan Gowa.

#### c. Islamic Care

Yayasan Hadji Kalla juga melakukan pengembangan komunitas Islam. Hingga sekarang ini, dikembangkan beberapa program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas keislaman masyarakat meliputi: bantuan sarana ibadah, program ramadhan, bantuan pendidikan islam, kegiatan dakwah, pembinaan muallaf, Hafidz Qur'an dan bantuan kaum *dhuafa*.

#### d. Pengembangan UMKM *Micro & SME Development*

Program Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah disingkat UMKM bertujuan untuk mengembangkan usaha kecil dan menengah agar tercipta wirausaha baru, serta peningkatan kualitas lingkungan hidup. Program layanan yang dilaksanakan yakni pengembangan pertanian, pengembangan wirausaha dan pengembangan Agrobisnis, seperti pengolahan Markisa, Kopi dan Rumput laut.

#### e. Pengembangan Kesehatan Dan Lingkungan

Menyadari pentingnya kesehatan dan kepedulian lingkungan bagi masyarakat, program kesehatan dan lingkungan membentuk beberapa kegiatan secara profesional dengan melibatkan pemerintah dan lembaga sosial kemasyarakatan yang terkait. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan meliputi pembinaan keluarga, peningkatan gizi kesehatan masyarakat, dan penyediaan sarana lingkungan. Tujuan utamanya adalah untuk membina dan menguatkan keluarga, meningkatkan kualitas kesehatan dan lingkungan masyarakat.

### **3.2. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat diketahui bahwa CSR di perusahaan Kalla A Group Of Companies dilakukan atas dasar kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar yang bertujuan untuk meringankan

beban ekonomi agar dapat membantu memperbaiki kualitas hidup masyarakat setempat.

Untuk menilai dan mengukur keberhasilan penerapan CSR pada suatu perusahaan ada beberapa indikator yang dapat dijadikan acuan, antara lain : 1) secara umum, 2) secara sosial, 3) secara bisnis, 4) secara teknis.

Adapun bidang-bidang yang menjadi sasaran distribusi CSR di Perusahaan Kalla A Group Of Companies dijelaskan sebagai berikut:

**a. Bidang pendidikan**

Yayasan Hadji Kalla mengembangkan lembaga pendidikan formal mulai dari TK hingga SMA, dengan nama Sekolah Islam Athirah dan memberikan bantuan kepada mahasiswa dan lembaga pemerintah/swasta, meningkatkan kualitas dan keberlanjutan pendidikan di Indonesia, khususnya di Sulawesi Selatan. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan meliputi: bantuan untuk siswa, beasiswa dan kegiatan siswa, bantuan untuk sekolah, bantuan sarana dan prasarana pendidikan, serta pengembangan kapasitas guru dan manajemen sekolah. Keempatnya sebagai berikut:

- 1) Beasiswa
  - a) Beasiswa Mahasiswa Sulawesi Selatan  
Memberikan Subsidi SPP/UKT Mahasiswa Asal SulSel di 20 PTN Unggulan, biaya hidup per 3 bulan kepada salah satu keluarga Alm. Hadji Kalla (Muh. Akram Mansyur), dan membantu anak Karyawan yang berpenghasilan Rendah di level perguruan tinggi. Manfaat program yaitu membantu Mahasiswa SulSel di 20 PTN, Anak Karyawan yang kuliah di level Perguruan tinggi, agar bisa menyelesaikan Studinya dengan baik dan tepat waktu.
  - b) Beasiswa tingkat SD-SMA  
Memberikan bantuan uang bulanan kepada 100 anak putra (i) karyawan Kalla Group beprestasi dengan nilai raport (min 7,0) dan gaji serta level jabatan orang tua yang rendah, manfaat program yakni diharapkan prestasi siswa lebih baik, sehingga orang tua siswa tidak terlalu terbebani dengan biaya pendidikan anaknya.
  - c) Beasiswa Tingkat Akhir (BTA)

Memberikan bantuan penyelesaian tugas akhir kepada mahasiswa perguruan tinggi, khususnya di Sulawesi Selatan. Tujuannya agar dapat membantu mahasiswa kurang mampu (*dhuafa*) yang mengalami kekuarangan biaya dalam pengerjaan tugas akhir (TA) /Skripsinya agar bisa selesai tepat waktu dan mendapatkan nilai terbaik.

- d) Beasiswa calon pemimpin  
Memberikan bantuan beasiswa berupa penyediaan sarana (asrama untuk 20 peserta laki-laki dan 5 peserta perempuan) serta pembinaan/pendampingan (penyediaan supervisr dan pemateri dari Kalla Group. Manfaat program untuk membangun Kepeloporan Pemimpin muda ke berbagai bidang dan Institusi strategis serta menjadi *problem solver* dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Nilai-nilai yang akan dimiliki oleh peserta pasca pembinaan mencakup rendah hati, objektif, open mind, moderat, prestasif, dan kontributif.
- 2) Bantuan Kegiatan Siswa
  - a) Bantuan Proposal  
Memberikan bantuan dukungan kegiatan (berupa uang) kepada organisasi siswa dan mahasiswa di SulSel yang melaksanakan kegiatan akademik atau sosial, manfaat program ini untuk mambantu kegiatan siswa dan mahasiswa bisa terlaksana.
  - b) Kalla Goes to Campus & School  
Memberikan seminar mtivasi kepada siswa dan mahasiswa dalam menyelesaikan Pendidikan di sekolah masing-masing.
  - c) Bimbingan Belajar Siswa Dhuafa  
Memberikan bimbingan belajar gratis kepada siswa dhuafa bekerjasama dengan SIA (dalam hal pembimbingan) dan Grab (dalam transportasi), tujuannya untuk membantu siswa dhuafa (kurang mampu) yang nilai prestasi akademiknya rendah (ranking 50% terbawah) serta tidak memiliki akses untuk bimbel agar mereka berhasil dalam menghadapi Ujian Nasional.

- d) Bantuan Peralatan Belajar Untuk Siswa Menyediakan 4.000 paket tas untuk didistribusikan ke siswa dhuafa. Untuk membantu siswa(i) kurang mampu untuk memiliki perlengkapan sekolah sebagai dukungan agar mereka dapat belajar dengan baik.
- 3) Bantuan Untuk Sekolah
    - a) Operasional Sekolah Islam Athirah Bone Menyediakan budget untuk mendukung operasional sekolah. Tujuannya untuk membantu siswa Sekolah Islam Athirah Bone yang tidak mampu (dhuafa) yang dinaungi oleh *Educare* dengan tujuan, mereka memiliki kesempatan belajar yang bermutu, melanjutkan Pendidikan agar mereka tidak putus sekolah, meringankan beban orang tua mereka, memberikan dukungan bagi siswa kurang mampu namun berprestasi untuk mengembangkan potensinya. Periode pelaksanaan dimulai pada Januari-Desember 2018.
  - 4) Bantuan Sarana dan Prasarana Pendidikan PAUD
    - a) Memberikan bantuan operasional untuk sekolah binaan Yayasan Hadji Kalla (PAUD Panambungan Mariso) dan memberikan pelatihan/workshop untuk Guru dan Manajemen PAUD sebanyak 270 orang bekerjasama dengan Balai PAUD-DIKMAS Sulsel dan Jurusan PAUD UNM. Manfaat program ini mendukung proses belajar mengajar di sekolah dengan menyediakan sarana dan prasarna sekolah baik fisik (ATK, bangku, meja, dan perbaikan sarana sekolah) maupun non fisik (pendidik, kegiatan non akademik).
    - b) Sekolah Sehat Membantu 10 sekolah yang memiliki fasilitas kesehatan (toilet wastafel) kurang baik, untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang memenuhi persyaratan higienis sesuai standard KEMENKES sehingga resiko siswa terjangkit penyakit dapat dicegah. Periode pelaksanaan dimulai pada Juli-Desember 2018.
  - 5) Pengembangan Kapasitas Guru dan Manajemen Sekolah yaitu dengan mengadakan pelatihan dan workshop manajemen KepSek SD bekerjasama dengan Pusat Sekolah Efektif UNM (Universitas Negeri Makassar).
- b. Bidang Sosial dan Pengembangan Komunitas Islam**
- 1) Bantuan Sarana Ibadah
    - a) Proposal Program bantuan proposal diberikan secara tunai untuk kegiatan perbaikan 200 masjid Sulawesi Selatan.
    - b) Biaya Kebersihan Al-Markaz Kegiatan ini telah menjadi program rutin Yayasan Hadji Kalla dengan memberikan bantuan dana untuk pelaksanaan kebersihan Masjid Al-Markas Makassar.
    - c) Sumbangan Al-Qur'an dan pemasangan Sound System Program pemberian bantuan Al-Qur'an sebanyak 800 buah. Mushaf diberikan untuk kaum dhuafa di beberapa kabupaten atau kota terpilih. Umumnya, penyaluran Al-Qur'an diberikan pada Bulan Ramadan setiap tahunnya. Salah satu ide Bapak Jusuf Kalla untuk meningkatkan kualitas keislaman masyarakat Sulawesi Selatan adalah pemberian bantuan sound system, gar masyarakat atau jamaah dapat mendengarkan lantunan adzan, bacaan shalat, dan ceramah dengan jelas dan jernih.
    - d) Pelatihan Teknisi Masjid Selain membantu penyediaan fasilitas masjid, yayasan membina pengurus dan masyarakat setempat terait pelatihan teknisi sound system masjid.
  - 2) Program Ramadan
    - a) Paket Sembako Ramadan Program rutin setiap tahun dengan memberikan bantuan langsung berupa bahan pokok untuk kaum dhuafa. Rencana penyaluran sebanyak 15.000 paket didistribusikan di Kabupaten Luwu, Gowa, Makassar, Palu, Kendari, Mamuju, Bone, Bulukumba, Maros, Palopo, Parepare, Sidrap, Wajo, Soppeng, dan Polman. Bantuan ini disalurkan agar

masyarakat yang membutuhkan dapat ikut serta merayakan Idul Fitri.

b) Buka Puasa

Program pemberian bantuan hidangan buka puasa dan santunan untuk anak yatim, dan buka puasa bersama di Masjid Al-Markaz Makassar yang setiap tahunnya menyediakan sajian buka puasa.

c) Program Tebar Da'i

Salah satu program yang telah dilaksanakan sejak Yayasan dibentuk adalah pembinaan Ulama dan kader Da'i di Sulawesi Selatan. Program lanjutan dilakukan dengan mengirimkan 40 Da'i ke beberapa daerah untuk menyampaikan ceramah selama Bulan Ramadan.

3) Bantuan Pendidikan Islam

Bantuan pendidikan Islam programnya, yaitu:

1) Tahfidz Nurzuber, 2) Tahfidz Baruga, 3) STIBA (pemberian bantuan konsumsi bulanan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab), 4) Pembinaan TK/TPA, berupa bantuan intensif untuk guru mengaji, dan 5) Pesantren: menyediakan subsidi bulanan untuk kebutuhan pokok pesantren yaitu dengan menyeleksi pesantren yang secara finansial tidak terpenuhi untuk biaya operasional santri dan pondok pesantren.

4) Kegiatan Dakwah

Kegiatan dakwah programnya, yaitu: 1) Radio Al-Markaz, yaitu salah satu media yang menyebarkan dakwah Islam melalui via radio, 2) Kegiatan dakwah, 3) pelatihan Muballiq Al-Markaz, yaitu program pemberian bantuan untuk pelatihan Muballigh Al-Markaz.

5) Pembinaan Muallaf

Pembinaan muallaf programnya, yaitu: 1) Aritmatea dan Markas Dakwah Al-Biir, yaitu pemberian bantuan kepada muallaf, 2) Kaum Dhuafa Insidentil, 3) Kaum Dhuafa Bulanan, 3) Bantuan Panti Asuhan, 4) Berbagi Jumat Berkah.

**c. Bidang Ekonomi**

1) Pengembangan Wirausaha

a) Situs pembelajaran UMKM

Membuat dan mempromosikan situs sebagai media panduan berusaha bagi siapa saja yang berminat bagi usaha khususnya skala UMKM, Praktis, mudah

dimengerti dan Update. Tujuannya agar para UMKM memiliki panduan dan pengetahuan mengenai cara pengembangan bisnis UMKM.

b) Menciptakan UKM yang Mandiri dan Berdaya Saing

Melakukan Pelatihan untuk calon pengusaha menyusun perencanaan usaha dan rencana usaha pemasaran produk.

2) Pengembangan Agro Industri

a) Pengelolaan Markisa

Melakukan pengembangan industry markisa untuk menghasilkan produk yang sehat dan kualitas terbaik.

b) Pengolahan Kopi

Melakukan pengembangan industry Kopi untuk menghasilkan produk yang sehat dan kualitas yang baik.

c) Pengolahan Rumput Laut

Melakukan pengembangan industry rumput laut untuk menghasilkan produk yang sehat dan kualitas yang baik.

Karena lebih terfokus pada bantuan kebajikan atau sosial, maka tindak lanjut pelaksanaan CSR yang dilakukan Perusahaan Kalla Group belum dilakukan secara optimal sebab belum mencakup CSR pada bidang kesehatan. Baiknya perusahaan Kalla Group memperhatikan CSR pada bidang kesehatan sebab kesehatan masyarakat dan karyawan juga termasuk ranah tanggung jawab perusahaan, apabila perusahaan semua jenis-jenis program CSR maka dapat dikatakan Perusahaan berhasil menjalankan CSR.

Demikian pula implementasi CSR di Perusahaan Kalla A Group Of Companies juga telah menggunakan prinsip-prinsip etika bisnis Islam. Prinsip-prinsip tersebut antara lain:

a. Keesaan (Tauhid)

Prinsip keesaan (tauhid) sudah perusahaan lakukan dengan meniatkan usaha karena ALLAH swt bukan semata-mata untuk mencari keuntungan dunia. Diluar hal itu program CSR yang dilakukan yaitu: Bantuan Pendidikan, Bantuan Pendidikan Islam dan Pengembangan Komunitas Islam, seperti memberikan sumbangan Al-Qur'an, fasilitas masjid, pemberian sembako, buka puasa, program tebar Da'i, kegiatan dakwah, dan pembinaan muallaf.

b. Keseimbangan (Keadilan)

Bentuk tanggung jawab Perusahaan Surya Modern Bakery dalam menjalankan prinsip

keadilan terbukti dengan mensejahterahkan lingkungan sekitar perusahaannya yaitu Wilayah Timur Indonesia, dan dalam pembagian sembako perusahaan memberikan kepada pihak-pihak yang membutuhkan seperti fakir, miskin dan orang yang sudah lanjut usia.

c. Kehendak bebas

Perusahaan Kalla Group berdiri ditengah-tengah permukiman penduduk, meski demikian perusahaan tidak menghalangi hak-hak orang yang tinggal disekitarnya.

d. Tanggung Jawab

Tanggung Jawab Kalla Group dengan memberikan bantuan pada bidang pendidikan, bidang sosial dan pengembangan komunitas Islam, serta pada bidang ekonomi masyarakat sekitar.

e. Kebenaran (kejujuran)

Bentuk tanggung jawab yang di jalankan Perusahaan Kalla Group dalam prinsip kejujuran dengan memberikan yang terbaik pada kualitas pelayanan dan harga yang sesuai.

f. Keterbukaan

Bentuk tanggung jawab yang dijalankan Perusahaan Kalla Group dalam prinsip keterbukaan yaitu menerima saran dari masyarakat, terbuka dalam menampilkan bisnis apa saja yang dilakukan, kegiatan usahanya serta laporan keuangannya.

g. Kebajikan

Bentuk tanggung jawab Perusahaan Kalla Group pada prinsip kebajikan sudah dijalankan dengan memberikan santunan kepada kerabat karyawan ataupun masyarakat yang meninggal dan santunan kepada anak yatim.

h. Kebersamaan

Bentuk tanggung jawab yang dijalankan Perusahaan Kalla Group dengan memberdayakan masyarakat sekitar dengan menikmati hasilnya bersama, dan menjaga nama baik perusahaan bersama-sama.

i. Intelektualitas

Perusahaan Kalla Group sudah menerapkan prinsip tersebut dengan mengubah lahan yang kosong untuk pembangunan Pesantren guna pengembangan SDM yang membentuk santri tahfidz yang cinta Al-Qur'an dan menjalankan Sunnah.

j. Komoditas yang dijual barang halal

Bentuk tanggung jawab sosial dengan menggunakan barang-barang yang halal dalam pembuatan produk-produk perusahaan dan membantu masyarakat sekitar dengan menerapkan syariat Islam.

Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan diatas bahwa Perusahaan Kalla Group telah menerapkan tanggung jawab sosial yang dilakukan atas dasar kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Dalam etika bisnis Islam ada prinsip yang belum dijalankan perusahaan yaitu prinsip tanggung jawab dalam hal kesehatan baik untuk karyawan maupun masyarakat.

#### 4. KESIMPULAN

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan Kalla A Group Of Companies tersebut dapat membantu meringankan perekonomian masyarakat khususnya Wilayah Indonesia Timur. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya dana CRS Perusahaan yang disalurkan dalam bidang pendidikan, bidang sosial, pengembangan komunitas Islam, bidang ekonomi dan pemberdayaan UMKM. Kemudian, implementasi CSR di Perusahaan Kalla A Group Of Companies sudah sesuai dengan Etika Bisnis Islam. Hal tersebut disebabkan Perusahaan telah menjalankan 10 Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam yakni: Keesaan (Tauhid), Keseimbangan (Keadilan), Kehendak Bebas, Tanggung Jawab, Kebenaran (Kejujuran), Keterbukaan, Kebajikan, Kebersamaan, Intelektualitas, dan Komoditas yang dijual Barang Halal.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam: Implementasi Etika Bisnis Islam untuk Dunia Usaha*. Bandung:Alfabeta, 2013.
- Buchari Alma. *Manajemen Bisnis Syariah Menanamkan Nilai dan Praktik Syariah dalam Bisnis Kontemporer*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Departemen Agama RI, AL-Qur'an dan Terjemahnya. Dini Alfiani Maisya. "Implementasi Islamic Corporate Sosial Responsibility PT. Semen Indonesia", *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*.Vol. 3 No. 9 September, 2016.
- Faisal Badroen & Sahendra dkk. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta: Fajar Interpretama Offset, 2006.
- Irham Fahmi. *Etika Bisnis: Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta, 2015.

- Minhajuddin Madi. "Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Yayasan Hadji Kalla Terhadap Masyarakat Kota Makassar (Analisis Hukum Islam)" (Skripsi Sarjana: Fakultas dan Ilmu Hukum Ekonomi Islam IAIN Parepare, 2019.
- Muhammad Djakfar. *Etika Bisnis: Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi*. Jakarta: Penebar Plus, 2012.
- Muhammad Natadiwirya. *Etika Bisnis Islam*. Jakarta : Granada Press, 2007.
- Pasal 23 Ayat (1) Perda Kaltim Nomor 3 Tahun 2013. Peraturan pemerintah No. 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
- Rafik Issa Bekun. *Etika Bisnis islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Sartika Nanda Lestari. "Peran Perusahaan Melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia". *Jurnal Masalah-Masalah Hukum*, Jilid 46 No. 1, Januari, 2007.
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
- Website Resmi Kalla A Group Of Companies, Link: <https://kalla.co.id/id/tentang-kami/presdir-speech>.